

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai keagamaan pada OSIS di SMA Daarut Tauhiid sangat penting dan berperan besar dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Secara umum dari analisis data dan hasil di lapangan, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan OSIS tidak hanya memperkuat keimanan dan ketakwaan siswa, tetapi juga meningkatkan etika dan integritas mereka dalam kehidupan sehari-hari. Secara khusus simpulan dijelaskan berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pada OSIS terdiri dari tiga nilai utama, yakni nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Yang pertama nilai aqidah. Nilai aqidah ditanamkan melalui karakter BaKu terutama pada karakter Baik. Karakter baik terdiri dari Ikhlas, Jujur, dan Tawadu. Dengan berbagai pembiasaan yang ada di Daarut Tauhiid karakter baku dapat ditanamkan dengan baik pada siswa. Kedua nilai ibadah. Nilai ibadah ditanamkan melalui berbagai budaya yang ada di Daarut Tauhiid. Terutama budaya BR3T (Bersih, Rapih, Tertib, Teratur, dan Terpelihara), TBM (Tepat Waktu Berjamaah di Masjid), dan puasa sunnah Senin Kamis. Ketiga nilai akhlak. Nilai akhlak ditanamkan melalui karakter BaKu terutama pada karakter kuat. Karakter kuat terdiri dari Berani, Disiplin, dan Tangguh. Selain karakter BaKu, nilai akhlak budaya Daarut Tauhiid yakni Duzolkakosi (dusta, zalim, kasar, kotor, dan sia-sia) tidak ditanamkan pada siswa.
2. Proses penanaman nilai-nilai keagamaan pada OSIS dilakukan dengan berbagai tahapan kegiatan. Pertama melalui tujuan penanaman nilai keagamaan yakni Karakter BaKu. Kedua adalah perencanaan melalui beberapa tahapan yakni kegiatan selalu melibatkan Allah Swt., Term of Reference (ToR), Rancangan Anggaran Biaya (RAB), Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis (Juklak Juknis), dan Sosialisasi kegiatan kepada siswa. Ketiga adalah pelaksanaan kegiatan melalui pembiasaan-pembiasaan yang ada di Daarut Tauhiid.

Pembiasaan tersebut adalah salat berjamaah dan halaqah Al-quran. Ketiga melalui

Moch. Fadilatul Umam, 2024

PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DI SMA DAARUT TAUHIID

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbagai program kerja keagamaan OSIS. Program kerja keagamaan OSIS terdiri dari program KERIKIL (Keterampilan Life Skill), PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), TBM (Tepat Waktu Berjamaah di Masjid), MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa), *Ma'rifatullah*, dan sedekah harian. Keempat adalah evaluasi. Seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan harus diberikan evaluasi secara mendalam. Supaya pada pelaksanaan berikutnya kegiatan sudah menjadi lebih baik. Kunci utama dalam evaluasi adalah memperkuat 3K (Koordinasi, Komunikasi, dan Kontrol).

3. Hasil penanaman nilai keagamaan. Hasil penanaman nilai keagamaan di SMA Daarut Tauhiid bervariasi. Beberapa siswa berada pada level attitude, sebagian berada pada level values, sebagian berada pada level character. Namun, secara keseluruhan penanaman nilai keagamaan pada siswa sudah berada pada level character.

5.2 Implikasi

Temuan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kegiatan OSIS sebagai media efektif dalam membentuk karakter dan moral siswa. Program-program yang dirancang oleh OSIS dapat diarahkan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan, sehingga siswa tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki integritas dan moral yang tinggi. OSIS dapat menjadi wadah yang tepat untuk melatih keterampilan kepemimpinan berbasis nilai-nilai keagamaan. Pelatihan dan kegiatan yang berfokus pada penanaman nilai-nilai keagamaan dapat membentuk karakter religius yang kuat, sehingga menciptakan pemimpin masa depan yang beretika dan bertanggung jawab.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dalam pengembangan karakter siswa. Studi ini membantu mengidentifikasi metode efektif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan ke dalam program OSIS, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam di kalangan siswa. Setelah penelitian ini diselesaikan, peneliti memiliki beberapa saran dan rekomendasi yang ingin disampaikan untuk membantu membentuk generasi penerus yang lebih baik di masa depan.

Moch. Fadilatul Umam, 2024

PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DI SMA DAARUT TAUHIID

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk Sekolah

Penelitian ini untuk memperkuat penanaman nilai-nilai keagamaan dalam OSIS melalui program-program yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai panduan bagi sekolah dalam merancang dan melaksanakan kegiatan keagamaan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan mengenai pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perkembangan karakter siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang efektivitas program-program keagamaan di OSIS dalam membentuk karakter siswa. Penelitian ini bisa melibatkan analisis jangka panjang untuk melihat perubahan sikap dan perilaku siswa serta wawancara mendalam dengan siswa dan guru untuk mendapatkan pandangan yang lebih lengkap. Membandingkan hasil dengan sekolah-sekolah lain yang memiliki program keagamaan serupa juga akan memberikan wawasan berharga untuk mengembangkan program pendidikan keagamaan yang lebih efektif.